

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kawasan kumuh adalah suatu kawasan yang sifatnya kumuh tidak beraturan yang terdapat di kota atau perkotaan serta pada umumnya dihuni oleh orang-orang yang memiliki penghasilan sangat rendah, terbelakang, pendidikan rendah. Sarana dan prasarana di kawasan kumuh tidak sesuai dengan standar yang berlaku, baik ditinjau dari kepadatan bangunan, kebutuhan akan air bersih, prasana jalan serta fasilitas lainnya. Salah satu keluhan yang sering didapati di kawasan kumuh yaitu kebutuhan akan air bersih yang belum terpenuhi serta kualitas air yang buruk.

Penyediaan air bersih untuk masyarakat sangatlah penting karena setiap aktivitasnya manusia membutuhkan air bersih. Air bersih mutlak harus tersedia baik dari segi kualitas, kuantitas maupun secara kontinuitas menurut (Permen PU No.20, 2006). Air Bersih harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat disuatu wilayah sehingga dapat meningkatkan taraf/standar hidup masyarakat .

Kabupaten Gorontalo merupakan kabupaten terbesar ketiga yang ada di Provinsi Gorontalo. Kebutuhan akan air bersih/minum di Kabupaten Gorontalo khususnya kawasan kumuh belum terpenuhi dikarenakan kondisi sistem penyediaan air minum (SPAM) masih relatif rendah terlayani dimasyarakat.

Mengantisipasi berbagai masalah air bersih/minum yang ada di Kabupaten Gorontalo khususnya wilayah kumuh, maka perlu dicarikan sebuah solusi agar masalah air bersih/minum dapat teratasi dengan baik. Dengan penelitian ini

diharapkan alternatif berbagai upaya perbaikan sistem penyediaan air minum (SPAM) yang ada di Kabupaten Gorontalo khususnya di kawasan kumuh.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah :

1. Bagaimanakah kondisi eksisting sistem penyediaan air minum (SPAM) kawasan kumuh di Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimanakah upaya perbaikan sistem penyediaan air minum (SPAM) kawasan kumuh di Kabupaten Gorontalo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kondisi eksisting sistem penyediaan air minum (SPAM) kawasan kumuh di Kabupaten Gorontalo.
2. Menyusun upaya perbaikan Sistem penyediaan air minum (SPAM) kawasan kumuh di Kabupaten Gorontalo

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini di lakukan di Kabupaten Gorontalo
2. Penelitian ini hanya di khususkan di 3 kawasan kumuh berat
3. Penelitian ini hanya menganalisis upaya perbaikan serta menghitung jumlah kebutuhan air pada kawasan kumuh

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk institusi

Sebagai tambahan pustaka khususnya dibidang keteknik sipil khususnya alternatif upaya perbaikan penyediaan air bersih/minum di kawasan kumuh

2. Untuk pemerintah

Sebagai masukan untuk pemerintah setempat untuk menanggulangi penyediaan air bersih/minum khususnya di kawasan kumuh di Kabupaten Gorontalo.

3. Untuk mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mamahami bagaimana upaya perbaikan sistem penyediaan air minum (SPAM) di kawasan kumuh.

### **1.6. Keaslian Penelitian**

Penelitian tinjauan dan upaya perbaikan sistem penyediaan air minum (SPAM) kawasan kumuh di Kabupaten Gorontalo bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting dan upaya perbaikan sistem penyediaan air minum di kawasan kumuh Kabupaten Gorontalo. Beberapa penelitian relevan pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu antara lain : penelitian tentang 1).Studi perencanaan dan pengembangan penyediaan air bersih di Kecamatan Kupang timur di Kabupaten Kupang, 2).Kajian aspek-aspek yang mempengaruhi penyediaan air bersih secara individual di kawasan kaplingan Kota Blora, 3).Analisa kinerja sistem distribusi air bersih di Kota Ternate. Secara rinci persamaan dan perbedaan terdahulu dengan penelitian dapat diuraikan dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1. Keaslian penelitian berdasarkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang di lakukan saat ini

No	Nama Penulis, Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Kesimpulan
1	Denik, 2013	Studi Perencanaan dan Pengembangan Peryediaan Air bersih di kecamatan Kupang Timur Di Kabupaten Kupang	Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung berapa besar kebutuhan air bersih yang akan disuplai dari sumber air dan untuk merencanakan pengembangan sistem jaringan air bersih bagi daerah/zona yang membutuhkan air bersih di wilayah Kota Kabupaten untuk 10 tahun mendatang (tahap I/jangka menengah) yaitu dari tahun 2012 sampai pada tahun 2021.	Analisa Aritmatik	Hasil analisis dan evaluasi dari perencanaan pengembangan tahap I yaitu pada tahun 2021, maka diperoleh jumlah proyeksi penduduk Kecamatan Kupang Timur pada tahun 2021 yaitu 58.697 orang. Kebutuhan air bersih untuk domestik yaitu sambungan rumah (SR) dan hidran umum (HU) sebesar 107,02 ltr/dtk, ditambah dengan kehilangan air sebesar 15% diperoleh total kebutuhan air untuk 8 desa/kelurahan yaitu 123,07 ltr/dtk. Dari sumber air yang ada dengan debit minimum sebesar 145 ltr/dtk, maka mampu melayani kebutuhan air bersih di wilayah pelayanan pada 8 desa/kelurahan di Kecamatan Kupang Timur.
2	Retno, 2006	Kajian Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Penyediaan Air Bersih Secara Individual Di Kawasan Kaplingan Kota Blora	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji aspek-aspek yang mempengaruhi penyediaan air bersih secara individual di Kaplingan Kota Blora.	Perumusan Variabel Penelitian	Karakteristik penghuni kaplingan memiliki tingkat sosial ekonomi yang cukup tinggi dan relatif homogen. Kondisi sosial ekonomi penghuni yang cukup tinggi ini berpengaruh terhadap tuntutan ketersediaan air bersih yang layak
3	Ardiansyah, 2012	Analisa Kinerja Sistem Distribusi Air bersih Di kota Ternate	Untuk menganalisa tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan sistem jaringan distribusi air bersih PDAM Kota Ternate, yang	Matode Aritmatik	Persentase Kehilangan Air Akibat Kebocoran pipa di wilayah studi adalah sebesar 20 %, besar tingkat kehilangan air tahun 2012 sebesar 0.002ltr/ dtk. Upaya penurunan tingkat kehilangan air kebocoran fisiknya ditekan <10 %.